

LAPORAN KINERJA

LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA KECIL TA. 2025



PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI
PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
TA. 2026



LAPORAN KINERJA

LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA KECIL TA 2025



**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2026**

KATA PENGANTAR



Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka hasil kinerja instansi pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN Loka Perakitan dan Pengujian (LRP) Ruminansia Kecil tahun 2025 merupakan pengimplementasian landasan hukum tersebut dan menjadi laporan pelaksanaan tugas dan fungsi LRP Ruminansia Kecil yang akuntabel dan transparan. LAKIN LRP Ruminansia Kecil 2025 disusun berdasarkan capaian target setiap Indikator Kinerja pada sasaran kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 serta Renstra 2025-2029.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja LRP Ruminansia Kecil selama tahun 2025 adalah hasil kerja keras seluruh pihak di LRP Ruminansia Kecil. Namun disadari selain keberhasilan yang dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan tindak lanjut perbaikan.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan, program dan kegiatan yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu yang akan datang.

Sei Putih, Januari 2026
Kepala LRP Ruminansia Kecil



Muhammad Syawal, S.Pt., M.Si
NIP. 198012202008011009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Struktur Organisasi	1
1.3 Potensi LRP Ruminansia Kecil	1
1.4 Sumber Daya Manusia	3
1.5 Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>) yang dihadapi LRP Ruminansia Kecil	3
II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Rencana Strategis.....	4
2.2 Visi dan Misi	5
2.3 Tujuan.....	6
2.4 Perjanjian Kinerja	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025	9
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun	13
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025 dibandingkan dengan Renstra 2025 – 2029	14
3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi	16
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	16
3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja	17
3.1.7. Kinerja lainnya.....	18
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	24
3.2.1. Realisasi Anggaran	24
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	27
IV. PENUTUP	28

DAFTAR TABEL

Table 1 Target Renstra2025-2029	4
Table 2 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2025	7
Table 3 Pengukuran Capaian Kinerja LRP Ruminansia Kecil Tahun 2025	9
Table 4 Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2024-2025	13
Table 5 Perbandingan Capaian TA 2025 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2025-2029	15
Table 6 Jumlah produksi bibit ternak berdasarkan bangsa ternak	18
Table 7 Produksi Indigofera LRP RK	19
Table 8 Produksi pakan konsentrat LRP Ruminansia Kecil TA 2025	20
Table 9 Penyebaran Bibit Ternak	20
Table 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja - TA. 2025	24
Table 11 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LRP RK TA. 2025	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Nilai Efisiensi SBK	17
Gambar 2 Surat pengantar penyampaian bibit ternak	18
Gambar 3 Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	21
Gambar 4 Sertifikat Akreditasi	22
Gambar 5 Grafik Jumlah Layanan Pengujian	23
Gambar 6 . Sertifikat Akreditasi Perpustakaan	23
Gambar 7 Sertifikat Penghargaan LRP Ruminansia Kecil	24
Gambar 8 Grafik Pagu dan Realisasi TA 2025	25
Gambar 9 Realisasi Anggaran 2020-2025	26
Gambar 10 Realisasi Anggaran tanpa Blokir Anggaran 2020-2025	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi LRP Ruminansia Kecil TA. 2025	29
--	----

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LRP Ruminansia Kecil TA 2025 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada Tahun 2025, LRP Ruminansia Kecil telah menetapkan 4 sasaran Strategis untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi LRP Ruminansia Kecil.

Sasaran LRP Ruminansia Kecil tahun 2025 adalah: 1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas; 2) Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

LRP Ruminansia Kecil menetapkan 4 Indikator Kinerja yakni: (1) Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan; (2) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil; (3) Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia (4) Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan; (5) Jumlah Bibit Sumber Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan; (6) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil; (7) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil.

Capaian Kinerja LRP Ruminansia Kecil pada tahun 2025 secara umum **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 107,12%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas sebesar 109,38%; 2) Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan - ; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,39%; dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 111,59%.

Keberhasilan pencapaian kinerja LRP Ruminansia Kecil tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan LRP Ruminansia Kecil.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Loka Perakitan dan Pengujian (LRP) Ruminansia Kecil mempunyai tugas melaksanakan perekayasa dan perakitan dan pengujian, serta modernisasi ruminansia kecil. Sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 10 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Loka LRP Ruminansia Kecil menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan dan pengujian, serta modernisasi ruminansia kecil;
- b. pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi serta pengujian ruminansia kecil;
- c. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan hasil perakitan ruminansia kecil
- d. pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian ruminansia kecil
- e. pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia ruminansia kecil dan penilaian kesesuaian;
- f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan dan pengujian serta modernisasi ruminansia kecil; dan
- g. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, dilakukan pengukuran kinerja terhadap seluruh kegiatan sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja LRP Ruminansia Kecil disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementan dan Permen PAN & RB No. 53/2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continuous improvement process* dalam pencapaian tujuan organisasi.

1.2 Struktur Organisasi

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LRP Ruminansia Kecil dilakukan dalam satuan organisasi yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Struktural. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Struktur Organisasi LRP Ruminansia Kecil TA 2025 dapat dilihat pada Lampiran 1.

1.3 Potensi LRP Ruminansia Kecil

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil berada di Desa Sei Putih, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Secara Geografis terletak pada garis 3°35' - 3°86' Lintang Utara dan 98°43' - 98°91' Bujur Timur. Dengan

ketinggian 8 m di atas permukaan laut. Desa Sei putih menempati area seluas 14,07 km² dan memiliki kontur tanah datar. Jarak ke ibukota kecamatan Galang 4 Km, sedangkan jarak ke ibukota kabupaten 20 Km. Batas administrasi Desa Sei putih antara lain : Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Karang dan Galang Kota, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangun Purba, Sebelah Selatan berbatasan dengan desa paku dan Kab Serdang Bedagai, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Paya Kuda. Di Desa Sei Putih dikenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Januari sampai dengan April arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Mei sampai dengan Desember arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setiap beberapa bulan setelah melewati masa peralihan pada bulan April dan Desember. Menurut catatan Stasiun Klimatologi Sampali, pada tahun 2023 terdapat rata-rata 17 hari hujan perbulan dengan rata-rata volume curah hujan sebanyak rata-rata 189 mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan Desember yaitu 367 mm. Sedangkan curah hujan paling kecil terjadi pada bulan Februari sebesar 26 mm.

Potensi yang dimiliki LRP Ruminansia Kecil antara lain: bibit kambing unggul boerka Galaksi Agrinak, bibit kambing potong, bibit kambing perah, bibit domba, hijauan pakan ternak (HPT) unggul, dan layanan pengujian nutrisi (analisa proksimat), molekuler, reproduksi dan penyakit hewan.

LRP Ruminansia Kecil memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan tupoksi yang diemban, antara lain berupa kebun hijauan pakan ternak, kandang pembibitan, laboratorium, pabrik pakan mini, alsintan dan ternak ruminansia kecil. Luas kebun HPT sekitar 39,66 Ha yang terdiri dari kebun rumput potong angkut, padang penggembalaan, kebun sumber benih, koleksi bibit HPT dan lahan pengujian serta visitor plot HPT. Jenis hijauan pakan ternak yang dikembangkan adalah 1) *Indigofera zollingeriana* yang merupakan jenis legume pohon dengan produktifitas tinggi, memiliki kandungan protein yang tinggi dan disukai ternak; 2) *Stenotaphrum secundatum* yang merupakan jenis rumput yang toleran naungan; dan 3) *Brachiaria ruziziensis* yang merupakan jenis rumput penggembalaan; serta koleksi tanaman pakan lainnya sebanyak 40 jenis rumput dan 37 jenis legum dalam bentuk plasma nutfah tanaman pakan ternak. Disamping itu LRP Ruminansia Kecil juga memiliki Kebun Sumber Benih *Indigofera zollingeriana* seluas 2500 m² dan Kebun Sumber Benih *Stenotaphrum secundatum* seluas 3000 m²

Kandang pembibitan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tupoksi LRP Ruminansia Kecil. Saat ini terdapat 18 unit kandang pembibitan dengan kapasitas tampung ternak beragam antara 60-120 ekor per kandang. Total kapasitas tampung kandang sekitar 1.800 ekor ternak. Jenis kambing yang dikembangkan saat ini adalah kambing unggul Boerka (hasil persilangan Boer dan Kacang), kambing Boer, dan beberapa jenis kambing Lokal seperti kambing Kacang, Kosta, Gembrong, PE dan beberapa jenis kambing perah serta domba. Untuk mendukung kegiatan pembibitan di LRP Ruminansia Kecil terdapat 3 laboratorium yaitu Laboratorium Nutrisi, Reproduksi, dan Molekuler. Laboratorium nutrisi digunakan untuk analisis proksimat dan Van Soest, analisis protein, energi, lemak, serat, NDF dan ADF. Laboratorium reproduksi digunakan untuk menganalisis kualitas sperma kambing dan pembuatan straw semen beku. Laboratorium molekuler digunakan untuk melakukan analisis genetik ternak secara

molekuler. Laboratorium veteriner digunakan untuk analisis agen penyebab penyakit seperti identifikasi telur cacing, parasit darah, dan bakteri.

1.4 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai LRP Ruminansia Kecil sampai akhir tahun 2025 yaitu 35 orang yang terdiri dari 26 orang PNS, 3 orang PPPK dan 5 orang CPNS. Pegawai di LRP Ruminansia Kecil terdiri Kepala Loka, 1 orang Analis Standardisasi (ASTA) Ahli Muda, 3 orang ASTA Ahli Pertama, 1 orang Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama, 1 orang Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama, 2 orang Medik Veteriner Ahli Pertama, 1 orang Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama, 1 orang Pustakawan, 2 orang Pengawas Mutu Pakan Terampil, 1 orang Pengawas Bibit Ternak Terampil, 2 orang Pranata SDM, 1 orang Arsiparis Terampil, 1 orang Calon PMHP Pertama, 1 orang Calon Wastukan Pertama, 1 orang Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama, 1 orang Calon Medik Veteriner, 1 orang Perencana Ahli Pertama dan 1 orang Calon Humas Ahli Pertama.

1.5 Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) yang dihadapi LRP Ruminansia Kecil

Salah satu indikator kinerja LRP Ruminansia Kecil tahun 2024 adalah menghasilkkan jumlah produk instrumen pertanian terstandar, namun permasalahannya adalah anggaran untuk kegiatan ini tidak disetujui oleh DJA sehingga target dan capaiannya menjadi (-). Meskipun anggaran tidak disetujui, kegiatan perbibitan tetap berjalan meskipun tidak ada target bibit yang harus dihasilkan.

Masalah selanjutnya yang dihadapi LRP Ruminansia Kecil adalah terjadinya kekurangan stok rumput ternak selama musim kemarau yang merupakan dampak dari elnino. Elnino yang terjadi pada tahun 2024 menyebabkan kekurangan stok rumput sekitar 2 bulan sehingga untuk memenuhi kebutuhan rumput harus mendatangkan rumput dari luar LRP Ruminansia Kecil. Untuk memitigasi kejadian berulang pada tahun berikutnya maka LRP Ruminansia Kecil melakukan upaya-upaya seperti:

1. Optimalisasi lahan marginal di lingkungan LRP Ruminansia Kecil untuk digunakan sebagai kebun rumput
2. Penanaman jenis rumput dengan biomassa tinggi
3. Pembuatan silase dari berbagai limbah pertanian

Permasalahan lainnya adalah perlunya pembaruan darah bibit pada kambing Boer dengan cara mendatangkan bibit atau semen beku kambing Boer dari luar LRP Ruminansia Kecil untuk mencegah terjadinya inbreeding yang dapat berdampak pada penurunan produktifitas dan kualitas Kambing Boer di LRP Ruminansia Kecil.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil diberikan mandat untuk melaksanakan kegiatan perakitan teknologi, modernisasi peternakan, pengembangan sumber daya genetik ternak, pengujian teknologi, standardisasi, pendayagunaan hasil inovasi, serta pengembangan model usaha peternakan ruminansia kecil yang modern dan berkelanjutan. Dalam rangka mendukung terealisasinya tugas tersebut, Loka Pengujian dan Perakitan Ruminansia Kecil mempunyai fungsi sebagai berikut:

- Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, Perakitan dan pengujian, serta modernisasi ruminansia kecil;
- pelaksanaan perekayasaan dan perakitan teknologi serta pengujian ruminansia kecil;
- pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan hasil perakitan ruminansia kecil
- pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian ruminansia kecil
- pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia ruminansia kecil dan penilaian kesesuaian;
- pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan dan pengujian serta modernisasi ruminansia kecil; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil.

Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia kecil berada di bawah BRMP dan bertanggung jawab kepada Kepala BRMP, sedangkan untuk pembinaan teknis Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil dilaksanakan oleh Kepala Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan (PRMPKH). Indikator Kinerja LRP Ruminansia Kecil sesuai dengan Renstra 2025-2029 ditampilkan pada Tabel:

Table 1 Target Renstra2025-2029

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan	- Produk				
		Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil	3,20 Indeks	3,50 Indeks	3,50 Indeks	3,50 Indeks	3,50 Indeks

2	Tersedianya Adopsi Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern dalam Penyiapan PSP, Budidaya, Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia	- Teknologi	2 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi	1 Teknologi
		Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan	- Unit	300 Unit	150 Unit	150 Unit	150 Unit
		Jumlah Bibit Sumber Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	- Unit	350.010 Unit	170.005 Unit	170.005 Unit	170.005 Unit
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,55 Nilai	86,89 Nilai	87,20 Nilai	87,50 Nilai	87,80 Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	92,85 Nilai	98,80 Nilai	98,80 Nilai	98,80 Nilai	98,80 Nilai

2.2 Visi dan Misi

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029, visi dan misi LRP Ruminansia Kecil adalah sebagai berikut:

Visi

“Menjadi lembaga terdepan dan berdaya saing global dalam perekayasaan, perakitan, pengujian, dan modernisasi ruminansia kecil.”

Misi

1. Menyelenggarakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian teknologi ruminansia kecil yang adaptif, efisien, dan siap diterapkan oleh pengguna.
2. Menghasilkan dan mengembangkan bibit sumber serta sumber daya genetik kambing dan domba unggul sebagai fondasi pembangunan peternakan nasional.
3. Mengembangkan model modernisasi peternakan ruminansia kecil berbasis teknologi digital, smart farming, dan precision livestock farming.
4. Menyelenggarakan pengujian, standarisasi, dan penilaian kesesuaian untuk mendukung mutu dan daya saing produk, teknologi, serta bibit ruminansia kecil.

5. Meningkatkan pendayagunaan, hilirisasi, dan diseminasi hasil perakitan teknologi kepada peternak, pelaku usaha, pemerintah daerah, dan dunia industri.
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan, sumber daya manusia, laboratorium, dan jejaring kerja sama multipihak dalam mendukung modernisasi peternakan ruminansia kecil.

2.3 Tujuan

Dengan mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil menetapkan tujuan sebagai arah strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya untuk menghasilkan inovasi teknologi terapan, memperkuat sumber daya genetik dan bibit unggul, meningkatkan modernisasi peternakan ruminansia kecil, memperluas pemanfaatan hasil perakitan teknologi, serta mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan daya saing serta keberlanjutan pembangunan peternakan nasional. Secara lebih rinci kegiatan-kegiatan Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil ditujukan untuk:

1. Meningkatkan ketersediaan teknologi terapan ruminansia kecil yang inovatif, efektif, dan sesuai kebutuhan pengguna.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas bibit sumber kambing dan domba unggul nasional.
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi modern dan digital pada usaha peternakan ruminansia kecil.
4. Meningkatkan mutu dan kredibilitas layanan pengujian, standardisasi, dan penilaian kesesuaian ruminansia kecil.
5. Meningkatkan adopsi hasil perakitan teknologi oleh peternak, kelompok ternak, korporasi petani, dan pelaku usaha peternakan.
6. Mewujudkan tata kelola organisasi yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.

2.3 Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas teknologi terapan ruminansia kecil yang inovatif, adaptif, dan siap diterapkan oleh pengguna.
2. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas sumber daya genetik serta bibit sumber kambing dan domba unggul nasional.
3. Meningkatnya pemanfaatan teknologi modern, digitalisasi, dan smart farming dalam sistem usaha peternakan ruminansia kecil.
4. Meningkatnya kualitas layanan pengujian, standardisasi, dan penilaian kesesuaian di bidang ruminansia kecil.
5. Meningkatnya pendayagunaan, hilirisasi, dan adopsi hasil perakitan teknologi oleh peternak, pelaku usaha, dan pemangku kepentingan.

6. Meningkatnya kapasitas kelembagaan, sarana prasarana, dan kompetensi sumber daya manusia dalam mendukung perakitan dan modernisasi peternakan ruminansia kecil.
7. Meningkatnya jejaring kerja sama dan kemitraan strategis dengan pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, dan masyarakat dalam pengembangan inovasi ruminansia kecil.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang profesional, efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik.
9. Meningkatnya kualitas perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi program serta pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berbasis kinerja.
10. Meningkatnya kontribusi hasil perakitan dan modernisasi ruminansia kecil dalam mendukung swasembada pangan, peningkatan nilai tambah, dan daya saing subsektor peternakan nasional.

2.4 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui PK terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara pemberi dan penerima amanah terkait kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Demi mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil maka LRP Ruminansia Kecil melakukan perjanjian kinerja dengan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Perjanjian Kinerja mencakup janji dan tanggung jawab LRP Ruminansia Kecil untuk mewujudkan sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada bulan Desember Tahun 2024 dan telah direvisi sebanyak delapan kali dan revisi terakhir dilakukan pada bulan Desember Tahun 2025 seperti tertera pada Tabel 2. Perubahan Perjanjian Kinerja berkaitan dengan adanya perubahan Tusi dimana saat penyusunan PK pertama (awal desember 2024) masih Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil, serta perubahan target indikator kinerja dan revisi DIPA Tahun 2025.

Pagu awal LRP Ruminansia Kecil yang tertuang di dalam DIPA tahun 2024 sebesar Rp. 10.044.429.000,-, dan pagu akhir sebesar Rp. 11.229.439.000,-.

Table 2 Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan	- Produk

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil	3,20 Indeks
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia	- Teknologi
	Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan	- Unit
	Jumlah Bibit Sumber Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	- Unit
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,55 Nilai
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	92,85 Nilai

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran fisik tahun 2025 ditetapkan berdasarkan *scoring*, yaitu: 1) sangat berhasil (capaian >100%), 2) berhasil (capaian 80-100%), 3) cukup berhasil (capaian 60-80%) dan 4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran fisik yang telah ditetapkan. Data target dan realisasi kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian kinerja.

Capaian Kinerja LRP Ruminansia Kecil pada tahun 2025 secara umum **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 107,12%. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas sebesar 109,38%; 2) Tersedianya adopsi

teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan - ; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 100,39%; dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 111,59%.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025

Pengukuran capaian kinerja LRP Ruminansia Kecil tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2025. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan yakni: 1) Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas; 2) Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 3. Capaian Kinerja rata-rata LRP Ruminansia Kecil pada tahun 2025 berada di angka capaian 107,12% atau dikategorikan **Sangat Berhasil (>100%)**.

Table 3 Pengukuran Capaian Kinerja LRP Ruminansia Kecil Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan	- Produk	- Produk	
	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil	3,20 Indeks	3,50	109,38%
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia	- Teknologi	- Teknologi	-
	Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan	- Unit	- Unit	- Unit
	Jumlah Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	- Unit	- Unit	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,55 Nilai	86,89	100,39 %
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	92,85 Nilai	98,76 Nilai	111,59%
Capaian Kinerja Rata-rata				107,12%

Sasaran 1	Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas
------------------	---

Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan

Target jumlah produk usahatani peternakan ruminansia kecil yang mendapatkan pembinaan dalam Perjanjian Kinerja TA 2025 adalah (-) produk. Realisasi untuk tahun 2025 juga (-) produk karena indikator ini merupakan indikator baru yang disesuaikan dengan Renstra BRMP. Tahun 2026-2029, kegiatan ini akan dilakukan untuk menunjang Tusi BRMP. LRP Ruminansia Kecil akan melakukan CPCL terhadap peternak yang akan mendapatkan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan adalah terkait bidang ruminansia kecil antara lain bibit ternak, pakan, tanaman pakan ternak, budidaya, Kesehatan, manajemen kandang, manajemen limbah, dll.

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil merupakan hasil survey terhadap layanan pengujian laboratorium mulai bulan januari hingga desember 2025. Target indeks kepuasan layanan pengujian tahun 2025 adalah 3,20 Nilai. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 109,38% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3,50 Nilai.



Sasaran 2

Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan

Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia

Target "Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern ruminansia kecil yang tersedia" di tahun 2025 adalah (-) teknologi. Indikator ini merupakan indikator baru di tahun 2025 dan tidak ada ditahun-tahun sebelumnya. Tahun 2025, indikator ini belum tercapai dikarenakan belum ada anggaran. Namun, tahun 2026 sudah ada anggaran khusus untuk menghasilkan 2 teknologi yaitu "Perakitan Teknologi Formulasi Pakan Konsentrat Hijau" dan "Teknologi Digital Recording Ternak".

Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan

Tahun 2025, target dari indikator "Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan" adalah (-) unit dan capaiannya juga (-) unit. Kegiatan produksi bibit sumber ruminansia kecil tidak memiliki anggaran khusus. Mengacu pada tugas dan fungsi LRP Ruminansia Kecil dimana salah satunya adalah melaksanakan produksi benih/bibit sumber, dan hasil perakitan ruminansia kecil, maka LRP Ruminansia Kecil tetap melakukan kegiatan perbibitan. Kegiatan perbibitan menggunakan anggaran operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan anggaran Perbibitan Ruminansia Kecil Sei Putih sebesar Rp 1,958,375,000 dan Perbibitan Ruminansia Kecil Bogor sebesar Rp. 1,717,855,000.

Jumlah Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan

Sama halnya dengan indikator jumlah bibit ternak, indikator “jumlah bibit tanaman pakan ternak yang dihasilkan” juga memiliki target (-) unit dan capaiannya ditahun 2025 adalah (-) unit. Namun, produksi bibit tanaman pakan ternak tetap dilakukan untuk menunjang tugas dan fungsi LRP Ruminansia Kecil menggunakan anggaran operasional.

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil

Tahun 2024, BRMP bersama dengan seluruh UK/UPT di bawah lingkupnya melakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM. Kebijakan baru pembangunan ZI menggunakan acuan Permenpan RB Nomor 90/2021 sebagai perubahan atas Permenpan RB Nomor 10/2019. Pada peraturan yang baru, ZI dinilai dengan dua komponen yakni komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat Pemenuhan dan Reform yang di dalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (i) Manajemen Perubahan; (ii) Penataan Tata Laksana; (iii) Sumber Daya Manusia; (iv) Akuntabilitas Kinerja; (v) Penguatan Pengawasan; dan (vi) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari dua area, yakni: (i) Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (ii) Pelayanan Publik yang Prima berdasarkan Indikator Survey Persepsi Pelayanan Publik.

Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan oleh tim penilai lingkup BRMP, LRP Ruminansia Kecil mendapatkan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2025 sebesar 86,89. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 100,39% dari target yang telah ditetapkan sebesar 86,55. Persentase capaian nilai ZI LRP Ruminansia Kecil pada tahun 2024 dikategorikan **Berhasil** (=100%).

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil

Sasaran keempat ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja LRP Ruminansia Kecil, yang dilihat dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai dengan surat Kepala Biro Perencanaan Nomor B-1477/OT.240/A.1/08/2024. IKPA merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja Kementerian/Lembaga, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan Kementerian/Lembaga. Pada tahun 2025 nilai IKPA LRP Ruminansia Kecil adalah 98,76, secara persentase nilai ini mencapai 111,59% dari target 92,85 yang telah ditetapkan. Persentase capaian nilai kinerja LRP Ruminansia Kecil yang didasarkan atas nilai IKPA tersebut dikategorikan ke dalam kriteria **Sangat Berhasil** (>100%).

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Pengukuran capaian kinerja antar tahun dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir.

Table 4 Pengukuran Capaian Antar Tahun Periode 2024-2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Capaian	
			2024	2025
1. Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan	T R %	-	- Produk
	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil	T R %	-	3,20 3,50 109,38%
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia	T R %	- Teknologi	- Teknologi
	Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan	T R %	- Unit	- Unit

	Jumlah Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	T R %	- Unit	- Unit
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	T R %	82,12 91,48 111,40%	86,55 86,89 100,39%
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	T R %	95,57 98,88 103,46%	92,85 98,76 111,59%

Keterangan: T: Target capaian indikator, R: Realiasi capaian indikator, %: Rasio target dan realiasi

Pengukuran capaian antar tahun LRP Ruminansia Kecil selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 6. Ada 2 sasaran strategis yang tidak dapat dibandingkan yaitu "Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas" dan "Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan". Hal ini dikarenakan kedua sasaran strategis tersebut adalah sasaran strategis baru sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun 2024, capaian nilai ZI adalah 91,48 atau tercapai 111,40% dari target 82,12. Sedangkan capaian nilai ZI tahun 2025 adalah 86,89 atau tercapai sebesar 100,39% dari target 86,55. Jika dibandingkan dari tahun 2024 dengan 2025, nilai pembangunan ZI menunjukkan penurunan. Hal ini dikarenakan perubahan tusi, tahun 2024 tusi UPT adalah standarisasi instrumen ruminansia kecil sedangkan tahun 2025 adalah perakitan dan pengujian ruminansia kecil.

Perbedaan capaian yang signifikan terjadi pada indikator "Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil". Tahun 2024, capaian nilai IKPA adalah 98,88 atau tercapai 103,46% dari target 95,57. Sedangkan capaian nilai IKPA tahun 2025 adalah 98,76 atau tercapai sebesar 111,59% dari target 92,85. Jika dibandingkan dari tahun 2024 dengan 2025, rasio target dan realiasi dari nilai IKPA menunjukkan tren positif (peningkatan).

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2025 dibandingkan dengan Renstra 2025 – 2029

Pengukuran capaian kinerja LRP Ruminansia Kecil dengan target Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 terhadap target Renstra 2025-2029. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Table 5 Perbandingan Capaian TA 2025 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2025-2029

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi 2025	Capaian
1. Tersedianya Produk Usahatani peternakan yang berkualitas	Jumlah Produk Usahatani Peternakan Ruminansia Kecil yang Mendapatkan Pembinaan	- Produk	- Produk	
	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Ruminansia Kecil	3,20 Indeks	3,50	109,38%
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil Peternakan	Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Ruminansia Kecil yang Tersedia	- Teknologi	- Teknologi	-
	Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan	- Unit	- Unit	- Unit
	Jumlah Bibit Tanaman Pakan Ternak yang Dihasilkan	- Unit	- Unit	
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,55 Nilai	86,89	100,39 %
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	92,85 Nilai	98,76 Nilai	111,59%
Capaian Kinerja Rata-rata				107,12%

Secara umum target kinerja pada tahun 2025 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian perbandingan terhadap renstra dari keseluruhan indikator kinerja sebesar 107,12%.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi

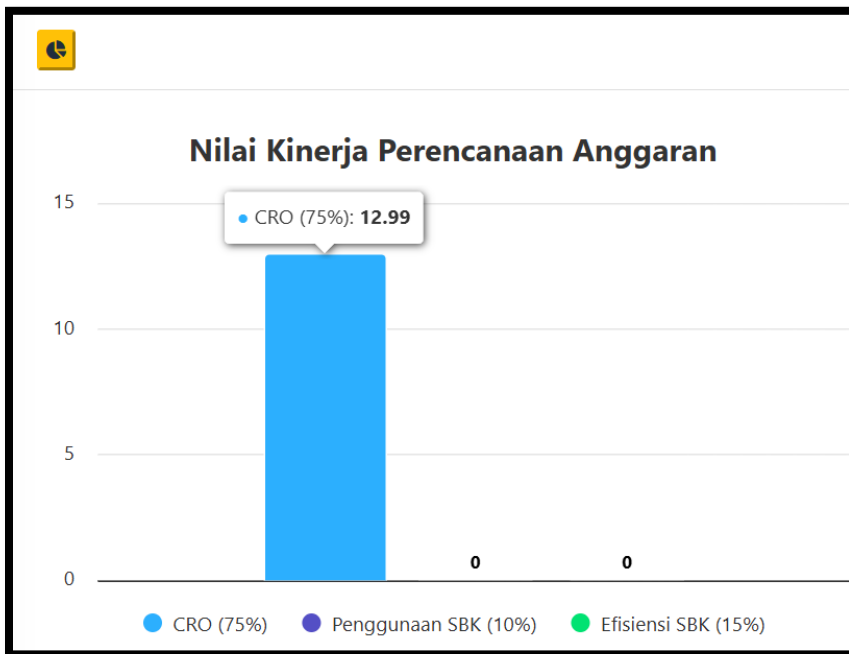
Keberhasilan kinerja di LRP Ruminansia Kecil secara umum didukung oleh adanya (1) kerjasama yang baik semua pegawai baik fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan pembibitan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja LRP Ruminansia Kecil terdapat beberapa kendala yang ditemui selama tahun 2024, beberapa diantaranya adalah; (1) terjadinya blokir anggaran (blokir AA, SPAA dan *Self Blocking* sebesar 3.28% dari total anggaran) ;

Beberapa upaya sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif, perencanaan anggaran yang lebih cermat, optimalisasi sumberdaya yang tersedia, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan jangka panjang sesuai bidang keahliannya, pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana penelitian, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Sesuai dengan perhitungan nilai efisiensi yang tercantum dalam PMK Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kinerja anggaran kementerian negara/lembaga, Nilai Efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai kementerian/lembaga dalam rumus efisiensi sebesar -20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Nilai efisiensi yang didapatkan oleh LRP Ruminansia Kecil TA 2025 adalah 100% (Gambar 2). Nilai ini menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan TA 2025 dimanfaatkan untuk memperoleh hasil yang optimal atau efisien dalam penggunaan sumber daya.



Gambar 1 Nilai Efisiensi SBK

3.1.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program / Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja LRP Ruminansia Kecil tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Penguatan koordinasi dengan BRMP PKH selaku pembina teknis dari LRP Ruminansia Kecil dalam menyusun program, realisasi, monitoring dan evaluasi kegiatan tahun sepanjang 2025
2. Menjaga efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan anggaran
3. Pembangunan Zona Integritas dengan melibatkan seluruh pegawai dan pembagian area sesuai tupoksi masing-masing
4. Melakukan optimalisasi realisasi anggaran dan pemantauan realisasi capaian output kegiatan yang dikoordinasikan melalui rapat bulanan untuk pencapaian target kinerja anggaran.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala (mingguan, bulanan, dan semesteran).

3.1.7. Kinerja lainnya

Produksi Bibit Ternak

Tahun 2025, LRP Ruminansia Kecil tidak memiliki anggaran khusus untuk kegiatan “Jumlah Bibit Sumber Ruminansia Kecil yang Dihasilkan”. Kegiatan perbibitan berada pada anggaran operasional dan pemeliharaan perkantoran dengan anggaran Perbibitan Ruminansia Kecil Sei Putih sebesar Rp 1,958,375,000 dan Perbibitan Ruminansia Kecil Bogor sebesar Rp. 1,717,855,000.

Tahun 2025 telah dihasilkan bibit ternak sebanyak 396 ekor usia 12 bulan yang akan dapat disebar sebagai bibit ternak unggul di Masyarakat.

Table 6 Jumlah produksi bibit ternak berdasarkan bangsa ternak

No	Jenis Kambing	Jantan	Betina	Total
1	Kambing Boer	17	22	39
2	Kambing Kacang	29	31	60
3	Kambing Kosta	7	4	11
4	Kambing PE	14	8	22
5	Kambing Gembrong	6	3	9
6	Kambing Boerka	134	121	255
Total		207	189	396



Gambar 2 Surat pengantar penyampaian bibit ternak

Produksi Bibit Tanaman Pakan Ternak (TPT)

Produksi bibit Tanaman Pakan Ternak bertujuan untuk menyediakan bibit TPT unggul yang dimiliki oleh LRP RK untuk dapat dikembangkan dimasyarakat. Jenis TPT unggul terdiri dari berbagai jenis namun yang sangat umum dan diminati oleh peternak adalah jenis legum Indigofera, aracis pinto, rumput stenothaprum secundatum, Brahiaria decumbens, Brahiaria Humidicola, rumput gajah mini (odot), rumput raja. Pada tahun 2025, LRP RK telah menghasilkan bibit tanaman Indigofera sebanyak 10.000 polybag dan benih biji Indigofera 5 kg. benih yang dihasilkan Sebagian digunakan untuk keperluan penyesipan kebun Indigofera diareal LRP RK, Sebagian adalah benih/bibit yang disebar ke Masyarakat. Produksi biji Indigofera berfluktuasi sesuai dengan ketersediaan biji pada kebun benih Indigofera. Serangan hama puru daun memberikan pengaruh pada produksi biji Indigofera yang dihasilkan.

Table 7 Produksi Indigofera LRP RK

No	Bulan	Produksi
1	Januari	520
2	Februari	310
3	Maret	230
4	April	30
5	Mei	570
6	Juni	370
7	Juli	1200
8	Agustus	730
9	September	340
10	Oktober	560
11	November	60
12	Desember	80
Total		5000

Produksi Pakan Konsentrat

Produksi pakan konsentrat dilakukan di pabrik pakan mini LRP Ruminansia Kecil dengan pengawasan tim formulator dan fungsional pengawas mutu pakan. Formulasi pakan disesuaikan dengan status fisiologis ternak sehingga ternak dapat mencapai performa terbaik. Jumlah pakan konsentrat yang diproduksi disesuaikan dengan jumlah ternak eksisting yang ada dikandang. Berikut adalah rincian produksi pakan konsentrat yang dihasilkan pada tahun 2025:

Table 8 Produksi pakan konsentrat LRP Ruminansia Kecil TA 2025

Bulan	Pakan konsentrat (kg)				
	Total	Induk Kosong	Bunting tua/ laktasi	Lepas Sapih	Jantan Dewasa
Januari	37,000	8,400	17,000	7,600	4,000
Februari	34,200	9,200	16,200	6,400	2,400
Maret	45,600	9,400	22,800	2,200	11,200
April	35,200	10,800	19,200	-	5,200
Mei	39,200	12,000	17,800	5,000	4,400
Juni	39,400	16,800	10,000	9,600	3,000
Juli	47,000	20,600	9,200	12,000	5,200
Agustus	37,600	18,400	7,400	7,800	4,000
September	39,600	18,600	8,200	9,000	3,800
Oktober	40,000	22,000	3,800	8,800	5,400
November	40,200	23,400	3,200	8,200	5,400
Desember	40,200	18,600	6,000	10,400	5,200
	277,600	66,600	103,000	30,800	30,200

Penyebaran Bibit Ternak

LRP Ruminansia Kecil menyebarkan bibit ternak sebanyak 93 ekor selama tahun 2025. Jenis kambing dan domba yang disebarkan antara lain kambing boerka, Domba Garut Lokal, Barbados Cross, Saint Croix, Compas Agrinak.

Table 9 Penyebaran Bibit Ternak

No	Pemohon	Realisasi			
		Jenis Ternak	Jumlah	Tanggal	No. BAST
1	BSIP Riau	Kambing Boerka	8 ekor	02/10/2025	Nomor: 091/HM.210/H.5.3/ 02/2025
2	HPDKI Sumut	Kambing Boerka	1 ekor	4/21/2025	Nomor: 194/HM.210/H.5.3/ 04/2025
3	BRMP Jawa Barat	Domba Compass Agrinak	20 ekor	07/04/2025	Nomor: 399/HM.210/H.5.2/ 07/2025

4	BRMP Sulawesi Selatan	Kambing Boerka	50 ekor	07/09/2025	Nomor: 407/HM.210/H.5.2/ 07/2025
5	BRMP Veteriner	Kambing Boerka dan Domba	6 ekor	07/31/2025	Nomor: 484.1/HM.210/H.5.2/ 07/2025
6	BRMP TROA	Domba Garut Lokal, Barbados Cross, Saint Croix, Kompas Agrinak	8 ekor	11/12/2025	Nomor: 787/HM.210/H.5.2/ 11/2025

Akreditasi Manajemen

LRP Ruminansia Kecil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 08 November 2024 hingga 22 Mei 2025 dan tim asesor akan melakukan survailen ke-2 pada tanggal 23 April 2025.



Gambar 3 Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Akreditasi Laboratorium

LRP Ruminansia Kecil memiliki 4 layanan pengujian yang terdiri dari layanan laboratorium Analisa pakan ternak, Laboratorium molekuler, Laboratorium reproduksi dan Laboratorium Kesehatan ternak. Laboratorium Analisa pakan ternak merupakan salah satu laboratorium pengujian (LP) yang telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 :2017 oleh KAN

(Komite Akreditasi Nasional) sejak tahun 2017 dengan nomer registrasi LP-1176-IDN (Amd 1)*. Ruang lingkup layanan yang terakreditasi mencakup analisa kadar air, kadar abu, serat kasar, protein kasar, dan lemak kasar.

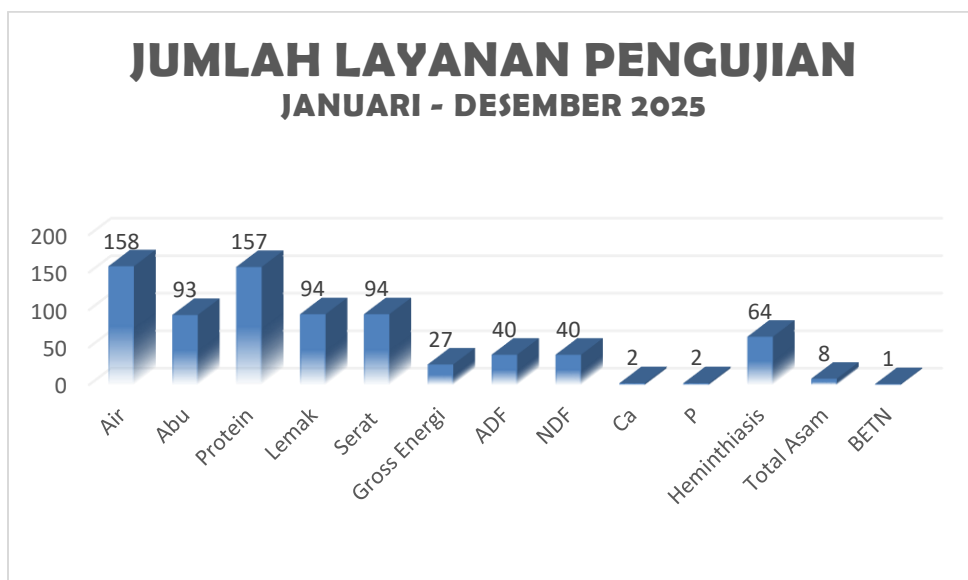


Gambar 4 Sertifikat Akreditasi

Jumlah Pengujian Mutu Ruminansia Kecil Modern

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi, Laboratorium Loka Pengujian dan Perkaitan Ruminansia Kecil melaksanakan pelayanan penerimaan dan pengujian sampel berupa pakan, bahan pakan, dan feses yang berasal dari pelanggan internal maupun eksternal.

Pada tahun 2025, Laboratorium Loka Pengujian dan Perkaitan Ruminansia Kecil menerima sebanyak 250 sampel, yang terdiri atas 186 sampel pada Laboratorium Analisis Pakan dan 64 sampel internal pada Laboratorium Kesehatan Hewan. Laboratorium Analisis Pakan menerima 186 sampel, yang terdiri atas 104 sampel eksternal dan 82 sampel internal, dengan total realisasi 716 layanan pengujian. Rincian layanan pengujian meliputi analisis kadar air sebanyak 158 layanan, kadar abu 93 layanan, protein kasar 157 layanan, serat kasar 94 layanan, lemak kasar 94 layanan, gross energy 27 layanan, ADF 40 layanan, NDF 40 layanan, kalsium (Ca) 2 layanan, fosfor (P) 2 layanan, total asam 8 layanan, dan BETN 1 layanan. Sementara itu, Laboratorium Kesehatan Hewan melaksanakan pengujian helminthiasis (pemeriksaan telur cacing) terhadap 64 sampel internal.



Gambar 5 Grafik Jumlah Layanan Pengujian

Akreditasi Perpustakaan

LRP Ruminansia Kecil mendapatkan sertifikat akreditasi A untuk perpustakaan.



Gambar 6 . Sertifikat Akreditasi Perpustakaan

Penghargaan Lainnya

LRP Ruminansia Kecil mendapat peringkat I (kategori pengguna digipay dengan transaksi terbanyak tahun 2024. LRP Ruminansia Kecil juga mendapatkan kategori pengguna digipay dengan nilai terbesar semester I tahun 2025.



Gambar 7 Sertifikat Penghargaan LRP Ruminansia Kecil

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2025 Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 10.044.429.000,- dan pagu tersebut telah mengalami 15 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Pagu anggaran Ruminansia Kecil berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 11.229.439.000,-. Sampai dengan 31 Desember 2025, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp. 10,824,719,049,- atau 96,40%.

Tabel 11. menunjukkan pagu anggaran yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp. 2,315,515,000,- dan Belanja Barang Rp. 8,913,924,000,-. Realisasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Rp. 2,252,170,849 (97,26%) dan Belanja Barang Rp. 8,572,548,200,- (96.17%).

Table 10 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja - TA. 2025

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
648737	LPP RK				
	51 Belanja Pegawai	2,315,515,000	2,252,170,849	63,344,151	97.26 %
	52 Belanja Barang	8,913,924,000	8,572,548,200	341,375,800	96.17 %
	53 Belanja Modal	0	0	0	0 %
	Jumlah	11.229.439.000	10,824,719,049	404,719,951	96.40 %

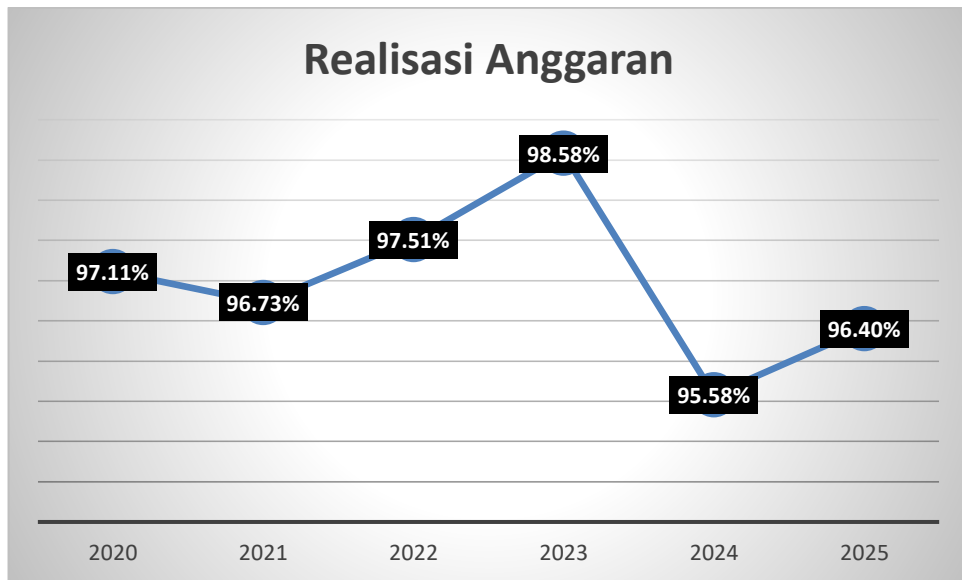
(terdapat blokir anggaran Rp. 335.400.000,-)



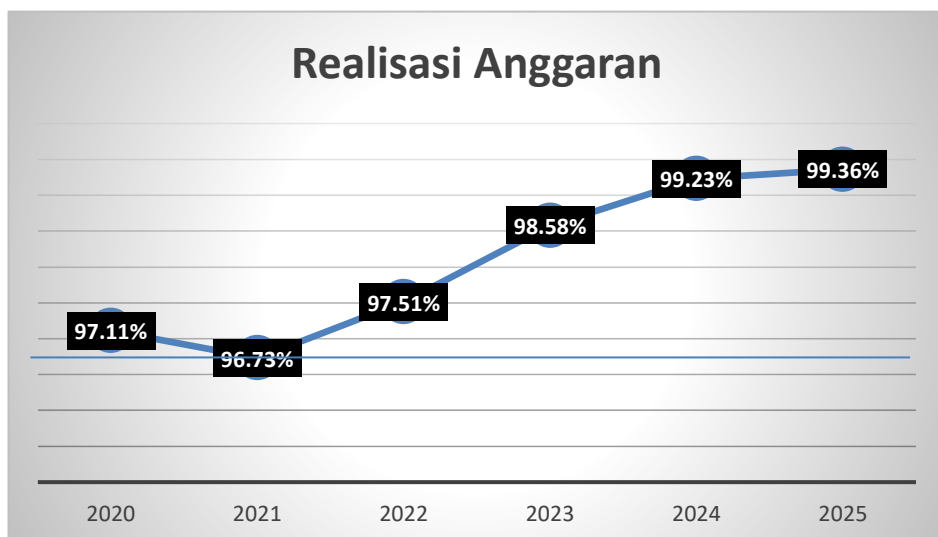
Gambar 8 Grafik Pagu dan Realisasi TA 2025

Capaian Realisasi Anggaran Periode 2020-2025

Realisasi anggaran LPP Ruminansia Kecil tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,82% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2024. Kenaikan yg hanya sedikit ini terjadi karena masih terdapat anggaran yang masih terblokir AA, SPAA dan *Self Blocking* sebesar 2,9% dari total anggaran. Jika tidak memperhitungkan Blokir Anggaran, maka serapan anggaran 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.13% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2024. Perkembangan Realisasi anggaran LPP Ruminansia Kecil dan realisasinya dalam 5 tahun (2020-2025) terakhir dapat dilihat pada Gambar 9. Realisasi anggaran paling tinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 98,58% dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2024 sebesar 95.79%.



Gambar 9 Realisasi Anggaran 2020-2025



Gambar 10 Realisasi Anggaran tanpa Blokir Anggaran 2020-2025

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2025 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LRP Ruminansia Kecil sebesar Rp 279.008.000, seperti ditunjukkan pada Tabel 10.

Table 11 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LRP RK TA. 2025

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum	13.000.000	13.399.050	103.06
• Sewa Rumah Dinas		13.399.050	
• Penjualan Hasil Produksi Non Litbang			
• Pengembalian Belanja TA yang lalu			
• Pengembalian Belanja TA yang lalu			
• Pengembalian Belanja TA Berjalan			
2. Penerimaan Fungsional	645.000.000	694.738.700	107,71
• Peternakan/pertanian, Hasil samping, Bibit Hijauan Pakan Ternak		662.238.700	
• Jasa Layanan Pemeriksaan/Pengujian, Analisis		32.500.000	
• Pendapatan jasa lainnya, sewa mes			
• Pengelolaan lahan kering dataran rendah			
Jumlah	658.000.000	708.137.750	108

Selama tahun 2025 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp 708.137.750 atau tercapai 108% dari target yang direncanakan sebesar Rp 658.000.000. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp 13.399.050 dan penerimaan fungsional Rp 694.738.700.

Sumber penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas. Sedangkan penerimaan fungsional berasal dari Peternakan/pertanian dan jasa layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium.

IV. PENUTUP

Laporan Kinerja (LAKIN) LRP Ruminansia Kecil Tahun 2025 ini merupakan laporan pertanggungjawaban atas pencapaian visi dan misi LRP Ruminansia Kecil dalam rangka menuju organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Renstra 2024-2025 dan Perjanjian Kinerja tahun 2025.

LAKIN 2025 ini menyajikan keberhasilan pencapaian sasaran yang tercermin dalam Indikator Kinerja. Terdapat 4 (empat) indikator kinerja LRP Ruminansia Kecil dan keempatnya berhasil dicapai. Capaian Kinerja rata-rata LRP Ruminansia Kecil pada tahun 2025 berada di angka capaian 107,12% atau dikategorikan **Sangat Berhasil (>100%)**.

Pagu anggaran Ruminansia Kecil berdasarkan revisi terakhir adalah Rp. 11.229.439.000,- . Sampai dengan 31 Desember 2025, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp. 10,824,719,049,- atau 96,40%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LRP Ruminansia Kecil adalah Rp 658.000.000 dan telah tercapai sebesar Rp 708.137.750 atau tercapai 108%.

Secara umum keberhasilan kinerja di LRP Ruminansia Kecil didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar pegawai Fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh LRP Ruminansia Kecil selama tahun 2025, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2025 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru. Dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak perlu terus ditingkatkan agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

LAMPIRAN KUMPULAN EVIDENCE LAKIN LRP RUMINANSIA KECIL TAHUN 2025

Lampiran 1 Struktur Organisasi LRP Ruminansia Kecil TA. 2025

STRUKTUR ORGANISASI LOKA PERAKITAN DAN PENGUJIAN RUMINANSIA KECIL



Plt. KEPALA LOKA
BAPAK MUHAMMAD SYAWAL S.Pt, M.S.i

KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

1. FUNGSIONAL ANALIS STANDARDISASI
2. FUNGSIONAL PENGAWAS BIBIT TERNAK
3. FUNGSIONAL PENGAWAS MUTU PAKAN
4. FUNGSIONAL MEDIK VETERINER
5. FUNGSIONAL LAINNYA

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja LRP Ruminansia Kecil TA. 2025 Awal

